

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hubungan masyarakat (humas) atau bisa disebut *Public Relations* (PR) merupakan salah satu bagian dari organisasi yang sangat berpengaruh bagi masyarakat sebagai sumber informasi. Proses komunikasi dalam kegiatan humas sangat berperan penting dalam suatu instansi baik internal maupun eksternal. *Public relations* memiliki tugas untuk menciptakan atau mempertahankan citra positif di hadapan publik perusahaan.

Hubungan masyarakat (humas) berperan penting untuk meningkatkan citra bagi instansi. Citra internal suatu instansi diciptakan untuk memberikan reputasi positif dan menanamkan profesionalisme pada karyawannya, sedangkan citra eksternal diciptakan untuk memastikan bahwa instansi tersebut disukai oleh masyarakat umum. Interaksi komunikasi internal sangat diuntungkan dari hubungan masyarakat, yang membantu mengembangkan hubungan yang sehat antara pemimpin dan staf atau sebaliknya. Begitu juga hubungan antar masyarakat yang dapat menentukan baik tidaknya suatu instansi.

Press release adalah sebuah informasi berupa tulisan yang diberikan kepada masyarakat, perusahaan lain, dan lembaga lain dengan tujuan mempromosikan citra perusahaan atau lembaga. *Press release* ini bisa dipublikasikan melalui media cetak, media elektronik, hingga media sosial. Kegiatan menulis bukanlah semata-mata pekerjaan biasa atau keterampilan umum, tetapi suatu kombinasi pekerjaan otak yang didukung dengan kemampuan khusus untuk memadukan suatu ide (Ruslan, 2016:209). Pengetahuan dan kemampuan Bahasa yang baik, berwawasan luas dan penuh kreativitas mengelola suatu *press release* yang disusun secara singkat dan padat, tetapi menarik bagi pembacanya atau target audiensnya. Teknik yang digunakan saat menulis *press release* adalah teknik 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (kenapa), dan *how* (bagaimana).

Publisitas adalah informasi yang disediakan oleh sumber luar yang digunakan oleh media karena informasi itu memiliki nilai berita. Publisitas adalah elemen utama dalam praktik humas (Apuke, 2018; Kriyantono, 2016; Lattimore, Baskin, Toth, & Heinman, 2011). Bahkan banyak yang salah menganggap humas hanya aktivitas publisitas karena seringnya humas melakukan aktivitas ini. Sebenarnya publisitas hanya sebagian saja dari aktivitas humas, tetapi, bisa dimaklumi jika muncul anggapan seperti itu. Hal ini karena tugas pokok humas adalah menciptakan citra positif perusahaan di mata publiknya. Citra positif dapat terbentuk bila publik mempunyai persepsi yang positif terhadap organisasi. Persepsi ini harus lengkap dan tidak sepotong-sepotong. Persepsi bisa lengkap dan tidak sepotong-sepotong hanya jika publik dalam kondisi kecukupan informasi (*well-informed*) tentang lembaga. Artinya, tidak ada kesenjangan informasi antara perusahaan dengan publiknya dan sebaliknya. Karena itu humas dituntut menjaga arus informasi agar berjalan dua arah timbal balik.

Kegiatan humas pada hakikatnya adalah kegiatan komunikasi yang menggunakan berbagai simbol komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. Sebagian besar pekerjaan dimulai dengan penulisan proposal, artikel, presentasi, dan siaran pers. Untuk mencapai tujuan tersebut, humas harus memiliki hubungan yang baik dengan media yang disebut juga dengan media relations. Hubungan ini harus dijaga dengan baik agar tidak ada yang dirugikan. Tujuan dari hubungan media yang baik adalah untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi diliput oleh media secara jujur dan akurat. Untuk mencapai hal ini, organisasi harus memupuk hubungan yang erat dengan media cetak, penyiaran, dan online. Tujuannya adalah untuk menciptakan citra positif organisasi di mata para *stakeholders* sehingga dapat dipertahankan dengan baik.

Tugas utama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor adalah mendukung Bupati dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang komunikasi dan teknologi informasi. Tugas Humas Diskominfo Kabupaten Bogor adalah menjalin kerjasama kehumasan dengan media. Peran humas lainnya adalah melaksanakan siaran berita atau tindakan dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Bogor, dimana humas sangat penting bagi kegiatan Bupati, khususnya dalam hal menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan masyarakat di Kabupaten Bogor. Mempublikasikan informasi sendiri tidaklah mudah, ada beberapa hal yang harus diketahui dan dipahami oleh tim humas agar diterima oleh khalayak luas.



Sekolah Vokasi
Rumusan Masalah
College of Vocational Studies

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

- 1) Apa peran Humas Diskominfo Kabupaten Bogor dalam proses publikasi *press release* di *website* resmi Kabupaten Bogor?
- 2) Bagaimana proses publikasi *press release* Humas Diskominfo Kabupaten Bogor di *website* resmi Kabupaten Bogor?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi Diskominfo Kabupaten Bogor dalam proses publikasi *press release*?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka laporan akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan peran Humas Diskominfo Kabupaten Bogor dalam proses publikasi *press release* di *website* Kabupaten Bogor.
- 2) Menjelaskan proses publikasi *press release* Humas Diskominfo Kabupaten Bogor di *website* resmi Kabupaten Bogor.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi Diskominfo Kabupaten Bogor dalam proses publikasi *press release*.